

Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar

Eva Marin Sambo

coralie_ms@yahoo.co.id

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Indonesia

Edhan Ariputra

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Eva Marin Sambo

E-mail: coralie_ms@yahoo.co.id

Received: 19 April 2024, Revised: 20 Mei 2024, Accepted: 25 Juni 2024:

Published: 29 Juni 2024

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* Dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Penentuan sampel menggunakan metode *sampel jenuh*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Hasil kuesioner tersebut telah diuji validitas dan realibilitasnya, dan juga telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi heteroskedisitas, asumsi Multikolinearitas. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit dan Risiko Audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

Kata Kunci: Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, Risiko Audit, *Time Budget Pressure*

Abstrack. *The purpose of this study is to determine the effect of Time Budget Pressure and Audit Risk on Premature Termination of Audit Procedures at Public Accounting Firms in Makassar City. Data collection uses primary data obtained from questionnaires. Determination of the sample using the saturated sample method, so that the sample in this study were 40 respondents. The results of the questionnaire have been tested for validity and reliability, and have also been tested for classic assumptions in the form of normality assumptions, heteroscedasticity assumptions, and multicollinearity assumptions. Methods of data analysis using multiple regression analysis.*

The research results show that Time Budget Pressure has a positive and significant effect on Premature Termination of Audit Procedures and Audit Risk does not have a positive and significant effect on Premature Termination of Audit Procedures.

Keywords: *Audit Risk, Premature Termination of Audit Procedures, Time Budget Pressure*

I. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi

2016:44). Menurut Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 akuntan publik merupakan auditor yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Alderman dkk (1990), *Time budget pressure* adalah suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor yang menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap seksi dari audit. Dalam keadaan ini, biasanya membuat anggota auditor dalam tim audit cenderung mengambil keputusan yang kontra pada situasi yang tegang. *Time budget pressure* juga mendorong pengambilan keputusan secara autokratik. Singkatnya, *time budget pressure* menyebabkan atau mendorong pengambilalihan keputusan oleh anggota tim yang lebih dominan (R.A Supriyono, 2017:194).

Dalam melaksanakan penugasan audit, auditor juga dihadapkan dalam memutuskan tingkat risiko yang dapat diterima dan merencanakan audit untuk mencapai tingkat risiko audit tersebut. Risiko audit adalah kemungkinan auditor memberikan pendapat yang keliru atas laporan keuangan yang mengandung salah saji yang material (Tuanakotta, 2012:164). Tuanakotta (2014:89) mendefinisikan risiko audit (*audit risk*) sebagai risiko memberikan opini audit yang tidak tepat (*expressing an inappropriate audit opinion*) atas laporan keuangan yang disalah sajian secara material. Tujuan audit ialah menekan risiko audit ini ke tingkat yang rendah yang dapat diterima auditor (*to reduce this audit risk to an acceptably low level*). Auditor harus melakukan penilaian risiko (*risk assesment*) untuk menentukan salah saji material dalam laporan keuangan. Menurut Philip M. J. Reckers (2002), auditor harus mengakses risiko inheren dan risiko pengendalian klien sebelum menentukan tingkat pengujian substantif yang harus dilakukan. Untuk menghindari pengurangan pengujian karena penilaian risiko audit yang rendah seperti melakukan penghentian prematur atas prosedur audit yang terjadi ketika prosedur audit direpresentasikan telah dilakukan padahal sebenarnya belum.

Menurut Dito Aditia Darma Nasution, dkk (2019:233) penghentian prematur atas prosedur audit adalah penyelesaian tugas audit tanpa melengkapi keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Mc Nair (1991:638) dalam O. P. Godefridus Bik (2010: 39) Perilaku penghentian prematur atas prosedur audit dapat mempengaruhi kinerja audit dan lingkaran lainnya seperti keputusan personel yang buruk, menghalangi kebutuhan untuk merevisi anggaran waktu, dan mengakibatkan tekanan waktu tidak bisa diprediksi pada audit selanjutnya. Perilaku penghentian prematur atas prosedur audit juga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tuntutan hukum terhadap auditor. Penghilangan prosedur audit akan meningkatkan risiko audit yang menyebabkan terjadinya tuntutan hukum jika kesalahan material ditemukan oleh pengguna laporan dan mengakibatkan kerugian keuangan (Mara Cameran ,2017:80). Kualitas audit seorang auditor dapat dinilai dari kualitas *judgement* dan keputusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, pertimbangan audit yang berkualitas tinggi juga harus memastikan efektivitas dan efisiensi (SPAP, 2013).

Tirto indonesia (2019), menyatakan bahwa seorang auditor publik bernama (AP) Kasner Sirumapea melakukan pelanggaran berat terhadap opini (laporan auditor independen) atas hasil audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun buku 2018. Atas

kasus itu Kasner diganjar sanksi tegas berupa pembekuan izin selama 12 bulan lewat Keputusan Menteri Keuangan No. 312/KM.1/2019. Hal serupa juga dilakukan OJK terhadap Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP bernomor STTD.AP-010/PM.223/2019.

Pelanggaran tersebut muncul terkait piutang Rp 2,9 triliun atas kerja sama pemasangan Wi-Fi dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang dicatat sebagai pendapatan dalam laporan keuangan Garuda tahun buku 2018. (Sumber: <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-ed11>).

Menurut Audrey A. Gramling, dkk (2012) Kantor Akuntan Publik sering bersaing untuk mendapatkan klien melalui penawaran. Penawar terendah seringkali cenderung mendapatkan pekerjaan tersebut. Namun, untuk menghasilkan pendapatan yang memadai atas audit, akan ada *time budget pressure* untuk menyelesaikan audit secepat mungkin. Hal ini dapat menciptakan lingkungan di mana auditor tidak melihat secara mendalam area masalah potensial sebagaimana mestinya. Dan pada akhirnya tekanan tersebut dapat mendorong auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dengan tidak menyelesaikan langkah audit yang disyaratkan atau salah menyajikan jumlah verifikasi audit yang dilakukan dalam menyelesaikan audit sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian yang sama dilakukan oleh Rochman (2016), Risma (2017), Safriliana & Nancy (2016), Karim (2017), Juliardi (2020), dan Anisa (2013) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan hasil penelitian Meganita (2015), Idawati (2018), Rienaldi (2019), dan Agustin (2015) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Berdasarkan teori atribusi, risiko audit merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam hal ini penghentian prematur atas prosedur audit. Dimana faktor tersebut menyimpulkan bahwa tingkah laku seseorang disebabkan oleh situasi atau lingkungan orang itu berada. Menurut Arens, Elder dan Beasley (2015:322), risiko audit merupakan konsep fundamental yang penting bagi perencanaan audit yang membutuhkan pertimbangan auditor yang matang dan berdampak langsung terhadap bukti audit. Auditor yang efektif akan mengakui bahwa memang ada risiko dalam melaksanakan fungsi audit dan akan menangani risiko tersebut dengan cara yang tepat. Sebagian besar risiko yang dihadapi auditor sulit diukur serta membutuhkan pemahaman dan pertimbangan yang cermat sebelum auditor dapat merespon dengan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Meganita (2015) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian yang sama dilakukan oleh Sari (2016), Risma (2017), Idawati (2018), Juliardi (2020), Safriliana & Nancy (2016), dan Anisa (2013) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rochman (2016) dan Rienaldi (2019) menyatakan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan adanya fenomena yang terjadi dan masih terjadinya inkonsistensi terhadap hasil penelitian yang dilakukan, sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

II TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi yang digunakan untuk landasan teori dalam penelitian mengenai penghentian prematur atas prosedur audit untuk menjelaskan mengenai cara menentukan penyebab atau motif perilaku seseorang. Teori ini diarahkan untuk mengembangkan penjelasan dari cara-cara kita menilai orang secara berlainan, tergantung makna apa yang kita hubungkan (atribusikan) ke suatu perilaku tertentu (Kelly, 1972 dalam Robbin, 1996). Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri (Luthans, 1998 dalam Ardiansah, 2003), yang ditentukan apakah dari internal atau eksternal (Robbin, 1996) maka akan terlihat pengaruhnya terhadap individu. Penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial lebih dikenal dengan istilah dispositional attributions (penyebab internal) dan situational attributions (penyebab eksternal) (Robbin, 1996).

Teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar menemukan faktor eksternal penyebab mengapa auditor melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Faktor eksternal yaitu *time budget pressure* dan risiko audit. Dengan mengetahui faktor penyebab terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit, maka diharapkan faktor-faktor pemicu tersebut dapat diminimalisir, sehingga probabilitas auditor untuk melakukan praktik tersebut dapat berkurang.

Time Budget Pressure

Menurut Kurnia dan Ely Suhayati (2010:160), *Time Pressure* adalah suatu audit yang disusun dengan memprediksi waktu yang dibutuhkan pada setiap tahap dalam program audit untuk berbagai tingkat auditor dan menjumlahkan produksi waktu tersebut dengan mengestimasi jumlah jam yang dibutuhkan oleh setiap level staf.

Menurut Whittington, dkk (2004:202) mengemukakan tentang *Time Budget Pressure*:

“There is always pressure to complete and audit within the estimated time ability to do satisfactory work when given abundant time is not sufficient qualification, for time is never abundant.”

Menurut Kelley dan Margheim (1990) Dalam Silviana Cew (2018:16) variabel *time budget pressure* dapat diukur dengan lima indikator, antara lain:

- 1) Pemahaman auditor atas *time budget*
- 2) Tanggung jawab auditor atas *time budget*
- 3) Penilaian kinerja auditor
- 4) Alokasi *fee* biaya audit
- 5) Frekuensi revisi *time budget*

Risiko Audit

Risiko audit menurut SA Seksi 312 (IAI, 2011) merupakan risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

Tuanakotta (2014:89) mendefinisikan risiko audit (*audit risk*) sebagai risiko memberikan opini audit yang tidak tepat (*expressing an inappropriate audit opinion*) atas

laporan keuangan yang disalah sajian secara material. Tujuan audit ialah menekan risiko audit ini ke tingkat yang rendah yang dapat diterima auditor (*to reduce this audit risk to an acceptably low level*). Auditor harus melakukan penilaian risiko (*risk assesment*) untuk menentukan salah saji material dalam laporan keuangan. Langkah berikutnya, auditor merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat sebagai tanggapan terhadap risiko yang dinilainya.

Menurut Laila & Novita (2019:69) variabel risiko audit dapat diukur dengan tiga indikator, antara lain:

- 1) Risiko melekat, yaitu kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan anggapan tidak terdapat pengendalian yang terkait.
- 2) Risiko pengendalian, yaitu risiko bahwa salah saji material yang dapat terjadi dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern.
- 3) Risiko deteksi, yaitu risiko bahwa auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi.

Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Menurut Buchman and Tracy (1982) dalam Robert T. Golembiewski (2000:554) mengenai penghentian prematur atas prosedur audit yaitu perilaku yang terjadi ketika auditor dengan tidak menyelesaikan langkah audit yang disyaratkan atau jumlah verifikasi audit yang dilakukan. Menurut Dito Aditia Darma Nasution, dkk (2019:233) *penghentian* prematur atas prosedur audit adalah penyelesaian tugas audit tanpa melengkapi keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Otley and Pierce (1996) dalam Mara Cameran (2017:79) mengenai penghentian prematur atas prosedur audit yaitu perilaku ini terkait dengan fakta bahwa auditor menghentikan langkah audit yang diperlukan tanpa menyelesaikan aktivitas tertentu, yang tidak dibahas dalam fase audit lain, tanpa mencatat kelalaian. Implikasi yang ditimbulkan dari perilaku ini sebagian besar sangat berat karena memiliki implikasi terhadap isi opini audit.

Menurut Herningsih (2001) dalam Shani Ruri Efendi (2016:93) variabel penghentian prematur atas prosedur audit dapat diukur dengan sepuluh indikator, antara lain:

- 1) Pemahaman Bisnis Klien
- 2) Pertimbangan pengendalian *intern*
- 3) Pengujian Substantif
- 4) Pertimbangan Internal Auditor
- 5) Prosedur analitis
- 6) Konfirmasi
- 7) Menggunakan Representasi Manajemen
- 8) Melaksanakan Uji Kepatuhan terhadap Pengendalian atas Transaksi sistem aplikasi *On-line*
- 9) *Mengurangi* Jumlah Sampel
- 10) Pemeriksaan Fisik

Pengaruh *time budget pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

Auditor dituntut untuk melakukan efisiensi biaya dan waktu dalam melaksanakan audit.

Keberadaan tekanan waktu memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya/sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan sehingga ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian yang sama dilakukan oleh Rochman (2016), Risma (2017), Safriliana & Nancy (2016), Karim (2017), dan Juliardi (2020), dan Anisa (2013) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan hasil penelitian Meganita (2015), Idawati (2018), Rienaldi (2019), dan Agustin (2015) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H₁: *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

Apabila risiko audit rendah, auditor harus lebih banyak melakukan prosedur audit sehingga kemungkinan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meganita (2015) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian yang sama dilakukan oleh Sari (2016), Risma (2017), Idawati (2018), Juliardi (2020), Safriliana & Nancy (2016), dan Anisa (2013) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rochman (2016) dan Rienaldi (2019) menyatakan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H₂: Risiko *audit* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

IV. METODE PENELITIAN

Metode

Pada penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Makassar yang berjumlah 52 orang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* menggunakan sampling jenuh. Sugiyono (2016:218) mengemukakan bahwa sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kuisisioner telah diuji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi berganda

Hasil

Hasil perhitungan koefisien regresi dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Hasil Perhitungan Koefisien Regresi dan Uji Hipotesis

Model	Koefisien Regresi	t- hitung	p-value (sig)
Constant	-8,100	-1,991	0,054
Time Budget Presure	0.964	8,614	0,000
Resiko Audit	0,279	1,271	0.212

Variabel independen : Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut untuk *Time Budget Pressure* (X1) dengan Nilai t_{hitung} (8,614) > t_{tabel} (2,0261) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) maka H_{a1} di terima artinya pada tingkat kepercayaan 95% *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Berdasarkan tabel untuk Risiko Audit (X2) dengan Nilai t_{hitung} (1,271) < t_{tabel} (2,0261) serta nilai signifikannya (0,212) > (0,05) maka H_{o2} diterima artinya pada tingkat kepercayaan 95% Risiko Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

V. PEMBAHASAN

Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Berdasarkan analisis diskriptif *time budget pressure* di KAP wilayah makassar dikategorikan rendah, hal ini disebabkan karena responden menganggap bahwa jangkauan waktu yang diberikan oleh KAP tempat auditor bekerja realitis dan sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Uji regresi hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara *time budget pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit hipotesis tersebut diterima. Hal ini ditunjukkan hasil uji t antara *time budget pressure* terhadap prematur atas prosedur audit dapat dilihat hasilnya pada tabel 5.18 dengan dengan menunjukkan Nilai t_{hitung} (8,614) > t_{tabel} (2,0261) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05). Hal ini menunjukan secara parsial *time budget pressure* berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Arah koefisien positif menunjukkan semakin besar *time budget pressure* yang dihadapi auditor maka semakin tinggi kecenderungan auditor menghentikan penghentian prematur atas prosedur audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rochman (2016), Risma (2017), Safriliana & Nancy (2016), Karim (2017), dan Juliardi (2020), dan Anisa (2013) yang menyatakan tekanan waktu (*time budget pressure*) berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh Risiko audit terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Dari analisis diskriptif menunjukan risiko audit yang dihadapi oleh auditor tinggi. Pengujian regresi yang menunjukan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit hipotesis ini ditolak. Hal ini di tunjukkan pada hasil uji t antara risiko audit terhadap prematur atas prosedur audit yang dapat dilihat hasilnya pada tabel 5.18 yang menunjukkan bahwa risiko audit dengan Nilai t_{hitung} (1,271) < t_{tabel} (2,0261) serta nilai signifikannya 0,212 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Ketika auditor menganggap bahwa tidak melakukan uji terhadap sistem untuk asersi eksistensi atau keterjadian dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah, sehingga jika auditor tidak melakukan prosedur tersebut, tidak akan mempengaruhi hasil dari proses audit. Penetapan risiko yang rendah ini kemungkinan dikarenakan auditor merasa yakin

bahwa tanpa melakukan prosedur audit tertentu, opini audit yang dibuat tidak akan salah dan tidak mengindikasikan bahwa auditor telah melakukan penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rochman (2016) dan Rienaldi (2019) yang menyatakan bahwa risiko audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meganita (2015), Sari (2016), Risma (2017), Idawati (2018), Juliardi (2020), Safriliana & Nancy (2016), dan Anisa (2013) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Time budget pressure* dan risiko audit secara simultan berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Kantor Akuntan Publik di Makassar setuju bahwa dengan adanya *Time budget pressure* dan risiko audit yang tinggi dapat menimbulkan perilaku penghentian prematur atas prosedur audit yang dimiliki oleh auditor sehingga akan berakibat pada menurunnya kualitas audit.
2. *Time budget pressure* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Kantor Akuntan Publik di Makassar setuju bahwa dengan adanya *time pressure* yang tinggi dapat berakibat pada tingginya penghentian prematur atas prosedur audit dan begitu pula sebaliknya dengan *time budget pressure* yang rendah dapat mengurangi penghentian prematur atas prosedur audit, sehingga kualitas audit akan tetap terjaga dengan baik.
3. Risiko audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor di lingkungan Kantor Akuntan Publik di Makassar tidak setuju bahwa dengan adanya risiko audit yang tinggi dapat berakibat pada tingginya penghentian prematur atas prosedur audit.

Keterbatasan

Disarankan pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya penghentian prematur prosedur audit. Misalnya dengan menambah faktor-faktor dari segi internal karakteristik auditor dan segi eksternal karakteristik auditor lainnya yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya penghentian prematur prosedur audit. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di Makassar saja.

REFERENCE

- Abdurrahman, I., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan antara work-family conflict dengan keterlibatan kerja pada karyawan wanita. *Jurnal Empati*, 6(3), 330– 336.
- Agustin, Yalsinta, dkk. (2015). *The Influence Of Time Pressure On The Behaviours Of Premature Sign Off In Audit Procedures*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.8: 77 – 87
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno & Estralita Trisnawati. (2017). *Praktikum Audit*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

- Alderman, C. W. & Deitrick J. W. (1982). *Auditors' Perception Of Time Budget Pressures And Premature Sign Offs: A Replication And Extension*. Auditing: A Journal of Practice and Theory, Vol. 1 No. 2: 54 – 68.
- Alfa, Rosa De Lima Chendy. (2012). *Pengaruh Kepercayaan, Penaksiran Risiko Kecurangan, Locus Of Control, Etika Profesi, Kompetensi, Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor [Skripsi]*. Semarang (ID): Universitas Katolik Soegijapranata.
- Arens, Elder & Beasley. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Edisi Kelimabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Elder & Beasley. (2010). *Auditing and Assurance Services*. Thirteenth Edition. Prentice Hall.
- Asrini, K. J., Edy Sujana, S. E., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Bik, Olof Petrus Godefridus. (2010). *The Behavior of Assurance Professionals: A Cross-cultural Perspective*. Utrecht: Eburon Uitgeverij B.V.
- Buchman, T. A. & J. A. Tracy. (1982). *Obtaining Responses To Sensitive Questions: Conventional Questionnaire Versus Randomized Response Technique*. *Journal of Accounting Research* 20 (Spring): 263 – 271.
- Cameran, Mara, dkk. (2017). *Auditing Teams: Dynamics and Efficiency*. New York : Routledge.
- Cew, Silviana. (2018). *Pengaruh Time Budgget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Skeptisme Profesional Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Yogyakarta) [Skripsi]*. Yogyakarta (ID): Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Christianti, T., Suyono, E., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor Dan Equity Sensitivity Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kap Jakarta Selatan). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 367–382.
- Efendi, Shani Runi. (2016). *Determinan Premature Sign Off Audit Procedures Dengan Mediasi Self Esteem Dan Need For Achievement (Studi Empiris Pada Kap Di Semarang)[Skripsi]*. Semarang (ID): Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponogoro.
- Gramling, Audrey A., dkk. (2012). *Auditing 8th Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Guy, D.N., C.W. Alderman & A.J. Winters. (1990). *Auditing. Second Edition*. USA: Hartcourt Brace Jovanovich Publishers.
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing Dasar – Dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi 5 jilid 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herningsih, Sucahyo. (2001). *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik) [Tesis]*. Yogyakarta (ID): Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Hurt et al. (2013). Research on Auditor Professional Skepticism: Literature Synthesis and Opportunities for Future Research. *Auditing A Journal of Practice & Theory*, Vol. 32 No. 1: 45 – 97.
- Idawati, Wiwi. (2018). *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Antara Time Pressure, Risiko Audit, Dan Materialitas*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.11 No.2: 122 – 131.
- Ikatan Akuntan Indonesia Komite Akuntan Publik (IAI-KAP). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Juliardi, Dodik, dkk. (2020). Exploring Factors That Influence Premature Sign-Off Of Audit

- Procedures : An Evidence From Public Accounting Firm In Malang. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol.29 No.5: 2622 – 12633
- Juniyanti, N. W. V., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tindakan Supervisi Dan Prosedur Review Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 488–504.
- Karim, Mohd Syazwan, dkk. (2015). Factors Contributing To Premature Sign-Off Of Audit Procedure: Evidence From Malaysia. *Advanced Science Letters*, Vol. 21 No 5: 124 – 1246.
- Kelley, T. & Margheim, L. (1990). *The Impact of Time Budget Pressure, Personality and Leadership Variables on Dysfunctional Audit Behavior*. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 9 No. 2: 21 – 42.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Laila, Cholibah, Husti & Novita. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No.1: 63 – 82.
- McNair, C.J.(1991). Proper Compromises: The Management Control Dilemma in Public Accounting and its Impact on Auditor Behavior. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 16 No. 7: 635 – 653.
- Moorhead, Gregory & Ricky W. Griffin. (2013). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meganita, Linda, dkk. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2: 123 – 147.
- Messier, William F, Steven M. Glover & Douglas F. Prawitt. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, D.A.D.N., dkk. (2019). *Audit Sektor Publik: Mahir Dalam Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurdin, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Otley, D. T. & Pierce B. J. (1996). The Operation of Control Systems in Large Audit Firms. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 15 No. 2: 65 – 84.
- Reckers, Philip M. J. (2002). *Advances in Accounting*. Amsterdam : Elsevier.
- Rienaldi, Qorry. (2019). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Serta Locus Kendali Eksternal Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Risma, Fadhilah. (2016). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Materiality, Review Prosedur and Quality Control Terhadap Praktik Premature Sign-off dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada BKP-RI Perwakilan Provinsi Riau dan Sumatera Barat). *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2: 8007 – 8020.
- Rochman, Mochamad Nur. (2016). *Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus Of Control serta Komitmen Professional terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP Semarang)*. *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2: 1– 19
- Safriliana, Retna & Nancy Indah Susanti Boreel. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Auditor Kap Di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3 No. 3: 226 – 235.
- Sari, Nurhardianty Kurnia. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Komitmen Professional, dan Locus Of Control

- terhadap Penghentian Premature Prosedur atas Prosedur Audit (Survey pada Auditor di KAP Wilayah Pekanbaru, Medan, Batam, dan Padang). JOM Fekon, Vol. 3 No. 1: 1 – 15.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DI*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, Ely & Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Grahaya Ilmu.
- Susmiyanti. (2016). *Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating [Skripsi]*. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tirto.id. 29 Juni 2019. Kasus Lapkeu Garuda: Bukti KAP Taraf Internasional Bisa Kebobolan.
- Diakses pada 01 September 2020. Dari <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-edi1>.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2012). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, I. (2011). *Praktik penghentian prematur atas prosedur audit*.
- Weningtyas Suryanita, Dody Setiawan, Hanung Triatmoko. (2006). *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Whittington, O Ray & Pany, Kurt (2001). *Principles of Auditing and Other Assurance Service*. 13th Edition. New York: McGraw Hill.